

BAB 4

PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN

4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah remaja berusia 13 sampai 18 tahun baik yang sedang berpacaran atau tidak sedang berpacaran, yang memiliki keluarga harmonis maupun keluarga Broken Home dan tinggal di kota Semarang.

Kota Semarang adalah ibukota Provinsi Jawa Tengah yang juga pusat pemerintahan serta perekonomian Jawa Tengah. Semarang adalah salah satu kota berkembang yang memiliki sekitar 1,6 juta jiwa.

4.2. Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini bersifat individual yaitu seorang remaja berusia 13 sampai 18 tahun baik yang sedang berpacaran atau tidak sedang berpacaran, yang memiliki keluarga harmonis maupun keluarga Broken Home dan tinggal di kota Semarang. Subyek penelitian diambil dari remaja di kota Semarang yang memenuhi kriteria tersebut.

4.3. Perijinan

Perijinan merupakan syarat penting sebuah penelitian, Maka dari itu penulis mengajukan permohonan surat pengantar ijin penelitian kepada Kepala ProgdI Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi UNIKA Soegijapranata Semarang.

Berdasarkan permohonan tersebut, dikeluarkan surat pengantar ijin dengan nomor 0809/B.7.3/FP/XII/2022 pada tanggal 14 Desember 2022. Surat tersebut ditujukan kepada Remaja di Kota Semarang.

4.4. Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala perilaku seksual. *Item-item* yang terdapat pada skala ini disusun berdasarkan aspek perilaku seksual, yaitu berpegangan tangan, berpelukan, berciuman, masturbasi, meraba bagian sensitive, petting, oral seks, berhubungan intim. Masing-masing aspek terdiri dari 2 item Favorable sehingga skala perilaku seksual berjumlah 16 item dengan sebaran nomor item sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penyebaran Nomor Item Skala Perilaku Seksual

No.	Aspek	Sebaran No. Item	Jumlah
1.	Berpegangan Tangan	1 , 13	2
2.	Berpelukan	2 , 6	2
3.	Berciuman	4 , 15	2
4.	Masturbasi	5 , 8	2
5.	Meraba Bagian Sensitif	9 , 10	2
6.	Petting	7 , 11	2
7.	Oral Seks	12 , 16	2
8.	Berhubungan Intim	3 , 14	2
Total		16	16

Sistem penilaian pada skala perilaku seksual bergerak dari nilai 1 hingga 4. Nilai 1 adalah untuk perilaku seksual dengan frekuensi Tidak Pernah. Nilai 2 untuk perilaku seksual dengan frekuensi Jarang , nilai 3 untuk frekuensi sering, Nilai 4 untuk frekuensi sangat sering.

Aspek perilaku seksual kemudian diurutkan dan diberi bobot 1 sampai 8 dengan peningkatan level aspek perilaku seksual. Berpegangan Tangan (HH) diberi bobot 1. Berpelukan (HG) diberi bobot 2 , Berciuman (KS) diberi bobot 3. Masturbasi (MB) ditdiberi bobot 4. Meraba bagian sensitif (SA) diberi bobot 5.

Petting (PT) diberi bobot 6. Oral Sex (OS) diberi bobot 7. Berhubungan Intim (SX) diberi bobot 8. Bobot tersebut akan dikalikan dengan nilai yang ada pada skala Bobot yang diberikan untuk masing-masing dari 16 pertanyaan tercantum dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Pembobotan Aspek Skala Perilaku Seksual

Aspek	Pernyataan	Penyebaran Nomor Item	Kode Item	Bobot
Berpegangan tangan	Saya bergandengan tangan dengan pacar saya ketika barjalan – jalan	1	HH1	1
	Saya menyentuh jari-jari pacar saya saat sedang berduaan	13	HH2	1
Berpelukan	Ketika sedang berpelukan saya membelai punggung pacar saya	2	HG1	2
	Saya memeluk pacar saya sebagai wujud kasih sayang	6	HG2	2
Berciuman	Ketika ada kesempatan saya mencium bibir pacar saya	4	KS1	3
	Saya mencium pipi pacar saya untuk menunjukkan rasa sayang	15	KS2	3
Masturbasi	Ketika gairah seksual saya meningkat, saya melakukan masturbasi	5	MB1	4
	Masturbasi membuat saya marasa senang	8	MB2	4
Meraba bagian sensitif	Saat berduaan di tempat sepi, saya meraba bagian tubuh sensitif pacar saya	9	SA1	5

	Saya memegang bagian sensitive pacar saya diluar pakaian	10	SA2	5
Petting	Saat berduaan saya menempelkan alat kelamin saya dan pacar saya tanpa melepas pakaian	7	PT1	6
	Ketika sedang berpelukan, saya menggesekkan alat kelamin ke daerah sensitif pacar saya	11	PT2	6
Oral Seks	Pasangan saya mencium alat kelamin saya ketika kami berduaan	12	OS1	7
	Saya memberi pasangan saya seks oral (menjilat atau memasukan alat kelamin kedalam mulut)	16	OS2	7
Berhubungan intim	Saya dan pacar saya melakukan hubungan seksual untuk merayakan moment spesial	3	SX1	8
	Saya Berhubungan Seks dengan pasangan saya ketika ada kesempatan	14	SX2	8

4.5. Uji Coba Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan metode *Try Out* terpakai yaitu hanya melakukan sekali saja pengambilan data penelitian yang kemudian di uji validitas, uji asumsi dan uji hipotesis. Uji Statistik ini menggunakan bantuan program SPSS 20.0. Uji Validitas yang digunakan adalah uji validitas isi dengan dosen pembimbing sebagai *Independent Reviewer* dan dinyatakan bahwa item-item pada skala sudah sesuai dengan aspek perilaku seksual.

4.6. Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan 17 Desember 2022 di Kota Semarang menggunakan Google Form. Subyek untuk data penelitian ini diambil sebanyak dua puluh dua orang

dengan menggunakan teknik Purposive Snowball Sampling yaitu subjek yang dipilih harus sesuai dengan kriteria. Dari dua puluh dua subyek tersebut sebelas diantaranya berasal dari keluarga broken home dan sebelas lainnya berasal dari keluarga non broken home. Proses pengambilan data dilakukan dengan memberikan Google Form kepada subyek lalu subyek tersebut memberikan kepada subyek lainnya yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data penelitian dari dua puluh dua subyek tersebut kemudian di tabulasi. Hasil tabulasi data tersebut kemudian akan digunakan untuk uji beda, uji normalitas dan uji homogenitas.

